

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dinas Sosial Kota Serang memberikan pembinaan dan bimbingan kepada para pengemis menindak lanjuti kegiatan setelah dilakukannya razia atau tindakan penertiban pengemis oleh pihak Pamong praja. Pengemis diikut sertakan dalam kegiatan sosial dan dilibatkan dalam daftar penerima bantuan. Namun sampai sekarang dapat ditemukan pengemis yang masih nakal, setelah dibina dan dibimbing kerap kali terjun kembali kepada aktifitas semula yaitu mengemis, maka dari pada itu Pemerintah Kota Serang memberikan sangksi bagi siapa saja yang memberikan uang kepada pengemis.
2. Permasalahan yang kerap kali terjadi pada pelaksanaan oleh pihak Dinas Sosial adalah kurangnya dana untuk menyentuh seluruh sasaran objek yang ditargetkan, karena minimnya dana dan SDM membuat lapisan para pengemis banyak tak tersentuh bahkan tersejahterakan.

## **B. Saran**

### 1. Secara Praktis

Mengingat keberadaan pengemis hanya mengganggu ketenangan dan kenyamanan masyarakat di wilayah Kota Serang, sudah sepatutnya pemerintah yang bersangkutan terus mengupayakan kenyamanan dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat di Kota Serang. Perlu adanya perkembangan terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh para penyandang kesejahteraan tersebut agar bertujuan terciptanya kenyamanan dan kesejahteraan bersama.

### 2. Secara Akademis

Dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya, dan diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini sehingga bisa bervariasi serta sebagai masukan bagi penelitian lainnya mengenai implementasi peraturan daerah kota serang no. 2 tahun 2010 tentang pencegahan, pemberantasan dan penanggulangan penyakit masyarakat di kota Serang.